

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANE
EPIAH KALI AYNDRAT SIAKWA DISTRIK MIYAH,
KABUPATEN TAMBRAUW
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN**



Disusun oleh:

NAMA : SAFRINO DIDIMUS BAME

NIM : 519200117

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANE EPIAH
KALI AYNDRAT KAMPUNG SIAKWA DISTRIK MIYAH, KABUPATEN
TAMBRAUW DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN



Disusun oleh:

Nama : Safrino Didimus Bame

NIM : 519200117

Jurusan : Hospitality

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

(Yudi Setiaji, S.H., M.M)
NIDN. 0508066401

Pembimbing II

(Agus Wibowo, S.BS., S.Sos., S.ST., M.M)
NIDN. 0502076701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, S.S., M.M)
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANE EPIAH
KALI AYNDRAT KAMPUNG SIAKWA, DISTRIK MIYAH, KABUPATEN
TAMBRAUW DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
KUNJUNGAN WISATAWAN.

Disusun oleh:

Nama : Safrino Didimus Bame
NIM : 519200117
Jurusan : Hospitality

Telah di pertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan:
Pada tanggal 2021

Penguji : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Pembimbing I : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Pembimbing II : Agus Wibowo, S. B.S., S.Sos., S.ST., M.M
NIDN. 0502076701



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Drs. Prihanto, M.M
NIDN. 0140125901



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Safrino Didimus Bame

NIM : 519200117

Program Studi : Hospitality

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR
TERJUN ANE EPIAH KALI AYNDRAT SIAKWA
DISTRIK MIYAH, KABUPATEN TAMBRAUW DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penulis

Safrino Didimus Bame
NIM. 519200117

MOTTO

“PACEM IN RIRIS PACEM IN CORDIS“

(Tapam moof Rae moof)

(Ptr. Wehelmus Rombouts, OFM: 16 Maret 1949)

Tanah dan Hutan tetap terjaga ekosistemnya, subur dan potensial,
berkat Manusia Penjaga Alamnya memiliki Iman dan Kasih.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karya sederhana ini, saya dapat persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tidak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi yang telah disusun ini saya persembahkan untuk:

1. Istri dan Anak-anak tercinta Ny. Yosintha Bame, SE dan Monica Itah Bame, Hilaria Jaen Eff Bame, Anthonio Nicholass Bame yang telah menjadi dasar motivasi dan inspirasi sehingga saya memutuskan untuk harus melanjutkan Kuliah Program Strata Satu (S1) Pariwisata, walaupun dalam kondisi krisis dan di tengah badai Covid19 yang belum kunjung selesai;
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Tambrauw yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan moril dan finansial sehingga saya bisa melanjutkan studi Strata Satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPAR) AMPTA Yogyakarta;
3. Om saya tercinta Engelbertus G. Kocu, S. Hut; MM dengan hikmat dan penuh pengertian sehingga memberikan dukungan, perhatian dan biaya di waktu-waktu genting, dari awal berangkat hingga selesai studi;
4. Kepala Dinas dan Sekretaris, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tambrauw bapak Abraham D.E. Mayor, S. Hut dan ibu Hellen Mofu, S.Sos yang terlalu baik hati dan selalu setia meluangkan waktu, mengangkat handphone mendengar permintaan dan keluhan dari saya selama mengikuti studi;

5. Kepala Kampung Ayamane, kakanda tercinta Petrus Sedik dan keluarga yang sangat paham tentang pentingnya membangun dan meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Kabupaten Tambrauw umumnya dan lebih khusus keluarga dari Ayamane sehingga selalu memberikan dukungan moril dan finansial secara rutin sampai studi berakhir;
6. Kepala Kampung Mawor, Ayah tercinta Paulinus Bame yang telah berkontribusi menyumbangkan sebuah Motto dalam Skripsi saya yang benar-benar hidup terinspirasi dan memotivasi;
7. Om dan kakanda saya tercinta Gaspar Baru, S. Sos dan Ny. Susana Bame yang selalu akrab di panggil “pa dewan atau ibu dewan“ oleh kalangan khusus kaum milenial memanggilnya bapak GABATU (Gaspar Baru – tua) atas dukungan, perhatian dan motivasinya sehingga saya dapat selesai studi tepat waktu;
8. Keluarga besar Momo dan Esyah yang memiliki Tanah adat dimana Obyek Wisata air terjun Ane Epiah Ayndrat berada di kampung Siakwa yang saya angkat dalam tulisan Skripsi ini, saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya atas pengertian, dukungan dan bantuan selama 1 minggu saya tinggal di Siakwa sehingga saya dapat memperoleh data dan informasi dengan mudah dan cepat untuk kepentingan penulisan skripsi ini;
9. Teman-teman terbaik yang sampai kapanpun tidak bisa dilupakan (Selphina/Vinna, Junitha, Marsella, Nur, Jaen, Annis Nurul, dan mba Ayu) yang selalu setia dan sabar menemani saya notabene seorang diri berambut

kariting, berkulit hitam ditengah-tengah mereka putri-putri Pariwisata cantik seangkatan 2019 sebagai mahasiswa Studi Lanjut (SL).

10. Saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada setiap pribadi, kelompok dan/atau lembaga yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu didalam lembaran persembahan ini atas jasa-jasanya untuk kepentingan studi dan penulisan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur patut diucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat Kampung Siakwa Distrik Miyah, Kabupaten Tambrauw dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian studi sarjana ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan penuh dari para pihak baik internal civitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta maupun pihak- pihak eksternal keluarga, masyarakat, dan rekan handai taulan. Karenanya pada kesempatan ini dengan rasa syukur yang mendalam dari penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya dan apresiasi yang setinggi – tingginya serta rasa hormat yang mendalam kepada pihak yang berpartisipasi dalam studi lanjut dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pemilik dan Pengelolah Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang pertama membuka pendaftaran, menerima saya secara resmi untuk dapat kuliah lanjut 2 tahun pada Program Strata Satu (S1) Pariwisata dengan Jurusan Hospitality;
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Agus Wibowo, S.Sos., M.M selaku Dosen Pembimbing II, dan Bapak Arif Dwi

Saputra, S.S., M.M, selaku Dosen Penguji sekaligus sebagai Ketua Jurusan Hospitality.

3. Kakak-kakak senior saya yang tercinta Mas Wijaya, S. Hut., M.Sc. dan Mas Dr. Destha T. Raharjana, S. Sos., M.Si Peneliti Pusat Studi Pariwisata UGM yang selalu setia dan sabar menyisihkan waktu memberikan perhatian dan mendengar setiap koonsultasi dan pertanyaan-pertanyaan saya yang berhubungan dengan bidang kepariwisataan umumnya dan lebih khusus untuk kepentingan penulisan Skripsi ini;

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penulis

Safrino Didimus Bame
NIM. 519200117

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	0
HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA UJIAN	ii
PERNYATAAN KEASALIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xivi
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Pariwisata	7
2.1.2. Komponen Pariwisata	10
2.1.3. Wisatawan.....	14
2.1.4. Strategi.....	18
2.1.5. Analisis SWOT.....	19
2.2. Kerangka Pemikiran	21
2.3. Keaslian Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

3.2.1. Lokasi	32
3.2.2. Waktu Penelitian.....	33
3.3. Teknik Penentuan Informan	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Uji Keabsahan Data	41
3.7. Metode Analisis Data	45
3.8. Alur Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Objek Wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat	50
4.1.1. Sejarah Objek Wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat	50
4.1.2. Kondisi Lingkungan Fisik Objek Air Terjun Aneh Epiah Kali Ayndrat.....	52
4.1.3. Kondisi Lingkungan Biotik	56
4.1.4. Kependudukan	57
4.1.5. Kondisi Infrastruktur.....	57
4.2. Identifikasi Potensi Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat, Kondisi Amenitas, dan Aksesibilitas	60
4.2.1. Identifikasi Daya Tarik Wisata	60
4.2.2. Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Wisata (Amenitas) dan Fasilitas Umum.....	72
4.2.3. Aksesibilitas	78
4.3. Analisis Kekuatan (<i>Strengths</i>), Kelemahan (<i>Weakness</i>), Peluang (<i>Opportunity</i>), dan Ancaman (<i>Threats</i>) dalam Pengembangan Air Terjun Ane Epiah	80
4.3.1. Analisis Faktor Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) ..	80
4.3.2. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman)	81
4.4. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat berdasarkan analisis SWOT	86
4.4.1. Strategi S-O (Strength / Kekuatan – Opportunity / Peluang / Kesempatan.....	87
4.4.2. Strategi W – O (Weakness / Kelemahan – Opportunity / Peluang / Kesempatan.....	88
4.4.3. Strategi S – T (Strength / Kekuatan – Threat / Ancaman)	89
4.4.4. Strategi W – T (Weakness / Kelemahan – Threat / Ancaman)	90

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Rekomendasi.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	99
Lampiran 1. Daftar Panduan Pertanyaan Wawancara.....	99
Lampiran 2. Transkrip Hasil Pengumpulan Data	104
Lampiran 3. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Atribut Komponen Pariwisata	13
Tabel 2.2. Penelitian-Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian	25
Tabel 3.1. Daftar Populasi yang dijadikan Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2. Matriks Perumusan Strategi dengan Pendekatan SWOT.....	47
Tabel 3.3. Jadwal dan Agenda Kegiatan Penelitian	49
Tabel 4.1. Topografi Wilayah Menurut Kampung di Distrik Miyah, 2019.....	54
Tabel 4.2. Analisis SWOT Air Terjun Ane Epiyah Kali Ayndrat	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sistem Kepariwisataaan	10
Gambar 2.2. Analisis SWOT	20
Gambar 2.3. Kerangka Penelitian	24
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	33
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian.....	48
Gambar 4.1. Kondisi Sungai Kamundan	51
Gambar 4.2. Kondisi Hutan Distrik Miyah di Tambrauw (2020).....	54
Gambar 4.3. Kondisi Kawasan Hutan di Kampung Siakwa	56
Gambar 4.4. Warga Siakwa Mengolah Pohon Sagu	57
Gambar 4.5. Solar Sel Panel Surya di Kampung Siakwa (2021)	58
Gambar 4.6. Pemancar Telkomsel Jaringan 4G di Kampung Siakwa (2021).	59
Gambar 4.7. Daya Tarik Wisata Utama Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat	61
Gambar 4.8. Air Terjun Ane Epiah Tempat Rekreasi bagi Masyarakat Sekitar ..	62
Gambar 4.9. Salah satu jenis Burung Cendrawasih yang sering bermain di Sekitar Air Terjun Ane Epiah	64
Gambar 4.10. Sumber Mata Air Tempat Minum Satwa Burung (Viim)	65
Gambar 4.11. Kondisi Sungai Kamundan	66
Gambar 4.12. Kondisi Sungai Aysheyuoh	67
Gambar 4.13. Upacara Penyambutan Selamat Datang “Tarian Serara” oleh masyarakat Suku Miyah.....	68
Gambar 4.14. Rombongan Pengunjung Berpose di Lokasi Air Terjun Ane Epiah dengan menggunakan pakaian adat Papua (Tambrauw).....	69
Gambar 4.15. Makanan khas Tambrauw “Papeda dan Ikan Kuah Kuning” sebagai makanan (kuliner) lokal	70
Gambar 4.16. Peta Sebaran Daya Tarik Wisata Utama dan Daya Tarik Wisata Pendukung	72
Gambar 4.17. Rumah Warga yang dapat dimanfaatkan untuk Menginap Tamu Pribadi hingga tamu rombongan	73
Gambar 4.18. Kondisi Parkir di Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat	74

Gambar 4.19. Meteran Air Bersih untuk Kebutuhan air Minum Warga, Mencuci, Memasak, dan Mandi	75
Gambar 4.20. Gedung Pos Jaga Polisi di Kampung Siakwa, Distrik Miyah	76
Gambar 4.21. Peta Sebaran Fasilitas Wisata dan Fasilitas Pendukung (Umum).....	77
Gambar 4.22. Kondisi Akses Jalan dari Kota Sorong menuju Kabupaten Tambrau	78
Gambar 4.23. Kondisi Jalan menuju Air Terjun Ane Epiah	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk tiga hal, *pertama* mengetahui potensi dan daya tarik wisata utama Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat dan daya tarik wisata pendukung; *kedua*, menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang/kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) objek wisata; dan *ketiga*, merumuskan strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Ane Epiah berdasarkan analisis SWOT. Data dikumpulkan melalui metode studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kemudian untuk menentukan strategi pengembangan objek wisata dilakukan dengan analisis SWOT.

Penelitian ini mengungkap bahwa Air Terjun Ane Epiah memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Keberadaan air terjun ini didukung oleh daya tarik wisata disekitarnya yang menjadi satu kesatuan pengembangan, yaitu Sungai Kamundan sebagai objek ekowisata dengan beragam aktivitas seperti memancing (*fishing*) dan rung jeram (*rafting*); Sungai Aysheyuoh sebagai tempat permandian; kawasan hutan air terjun sebagai tempat bermain burung surga “Cendrawasih”; daya tarik petualangan hutan (flora&fauna di Siakwa); tempat minum burung massal; dan daya tarik wisata budaya Suku Miyah dengan atraksi adat-tradisi, tarian, bercocok tanam, memanen sagu, berburu, kuliner, dan kerajinan Noken. Pengembangan Air Terjun Ane Epiah harus berbasis masyarakat dengan mengintegrasikan tiga dimensi, yaitu dimensi ekonomi, lingkungan (kelestarian/konservasi) dan dimensi sosial budaya. Pembangunan objek wisata dijalankan dan dikelola oleh masyarakat lokal sebagai pelaku utama atau disebut dengan *community based tourism* (CBT).

Pengembangan Air Terjun Ane Epiah memang masih terbatas, pengembangan dan pemanfaatannya belum dilakukan secara maksimal. Dukungan amenitas, prasarana, dan fasilitas umum masih belum memadai bagi wisatawan. Peluang yang dapat dikembangkan ialah mendorong keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengembangan pariwisata sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat setempat. Ancaman kerusakan lingkungan akibat pembangunan di sekitar kawasan air terjun harus diantisipasi sejak dini, karena ke depan akan mengancam keberlanjutan ekologis dan sosial ekonomi masyarakat Siakwa khususnya dan Suku Miyah umumnya sebagai pemilik sah kawasan tersebut.

Strategi pengembangan Air Terjun Ane Epiah, yaitu optimalisasi strategi ofensif, yaitu memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mengurangi kelemahan dan ancaman. Pengembangan wisata Air Terjun Ane Epiah hendaknya dapat diselaraskan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Siakwa serta tidak berbenturan dengan upaya konservasi yang telah dilakukan. Disamping itu, pelibatan dan komitmen yang kuat dari para pihak baik pemerintah (kabupaten/distrik/kampung-desa), masyarakat, dan pemilik hak ulayat merupakan kunci penting dalam pengembangan objek wisata air terjun ini kedepan.

Kata kunci: Strategi pengembangan, objek wisata alam, SWOT, Air Terjun Ane Epiah, wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Selain menyumbangkan devisa bagi negara, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan).

Kabupaten Tambrauw adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Dasar hukum pembentukan kabupaten ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 56 dengan perubahan Pasal 3 ayat (1) sesuai Keputusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 127/PUU-VII/2009, tanggal 25 Januari 2009. Kabupaten ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto pada 29 Oktober 2008. Kabupaten Tambrauw memiliki batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara dengan Samudera Pasifik, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Sorong Selatan, Sebelah Barat dengan Kabupaten Sorong dan Sebelah Timur dengan Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari.

Kabupaten Tambrauw memiliki daya tarik wisata yang beranekaragam, diantaranya yang terkenal adalah Pantai Jamursba Medi, Batu Rumah dan Pantai Warma Medi sebagai habitat Penyu Belimbing terbesar di dunia, dan Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat Siakwa, Pulau Panjang/Midleburgh Kampung Werur sebagai tempat populasi Kalong, Pulau Dua, kawasan Senopi sebagai tempat populasi burung Surga (Cenderawasih), Pulau Miosu, dan potensi wisata minat khusus dan petualangan alam lainnya. Selain itu yang tidak kalah menarik-nya dari Kabupaten Tambrauw adalah potensi wisata budaya berupa peninggalan sejarah dan kehidupan masyarakat khas Papua yang unik dengan sebaran suku-suku yang beranekaragam. Semua potensi budaya ini adalah asset wisata yang menjanjikan untuk dikembangkan.

Menurut dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) [2015], Kabupaten Tambrauw memiliki 77 daya tarik wisata dengan rincian 42 daya tarik alam, dan 23 daya tarik wisata budaya, dan 12 daya tarik wisata minat khusus. Salah satu daya tarik wisata alam unggulan di Tambrauw adalah Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat yang terletak di Kampung Siakwa, Distrik Miyah. Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat atau sering disebut juga air terjun tujuh tingkat tersohor dengan panorama alam yang indah, udara yang segar, dan suasana yang sejuk. Air terjun ini mengalir dan bermuara sampai sungai Aifat. Kawasan di sekitar ini juga digunakan sebagai lokasi upacara adat bagi masyarakat setempat. Potensi Distrik Miyah, tersembunyi air terjun tujuh tingkat dengan ketinggian limpahan air mencapai 200 meter. Air terjun ini populer dengan nama Ayndrat dan sarat akan kearifan lokal, dengan adat yang kuat. Disamping itu,

Distrik Miyah dikelilingi hutan konservasi, berdiam cenderawasih, burung endemis Papua. Pagi-pagi benar, kicauan burung akan memenuhi langit Distrik Miyah¹.

Lingkungan Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat masih berciri alami dan kawasan pedesaan daratan, serta memiliki beragam daya tarik untuk aktivitas wisata alam. Atraksi wisata alam dapat diunggulkan karena sumber daya alam berupa air terjun tujuh tingkat, keragaman hayati disekitarnya serta budaya masyarakat dan kearifan lokalnya yang masih terjaga. Untuk kepentingan pengembangan secara terpadu, ia dapat menjadi satu kluster destinasi pariwisata dengan wilayah Fef dan Kebar yang selama ini mulai dikunjungi oleh wisatawan.

Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal dilapangan ditemukan sejumlah persoalan yang mendasar dalam konteks pengembangan Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat. Kajian tentang potensi/daya tarik objek, identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, tantangan pengembangan, keterbatasan amenitas, infrastruktur dasar, hingga kualitas sumber daya manusia cukup terbatas. Studi sebelumnya menemukan pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrau, termasuk Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan optimal (Paraibabo, 2019). Oleh karena itu, aktivitas kepariwisataan di kawasan tersebut relatif stagnan dan masyarakat sekitar belum memperoleh keuntungan yang memadai.

Untuk memulai pengembangan destinasi, termasuk Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat perlu diketahui sebaran daya tarik (spot), kekuatan, kelemahan, peluang/kesempatan, dan ancaman pengembangan. Potensi sumber daya alam Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat yang kaya, merupakan anugerah Tuhan yang harus

¹ Sumber:<https://travel.tempo.co/read/1090413/tambrau-w-surga-tersembunyi-di-kepala-burung-papua-barat>, diunduh, Minggu, 14 Maret 2021

dijaga dan dikembangkan, hanyalah salah satu kekuatan. Namun demikian, kelemahan dan ancaman juga tidak sedikit akibat aktivitas penduduk di daratan dan aktivitas wisatawan yang tidak sesuai dengan tujuan konservasi (Fandeli & Mukhlison, 2000). Dengan peta distribusi daya tarik tersebut, selanjutnya strategi pengembangan yang mengacu pada kondisi daya tarik, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dapat dirumuskan.

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Apa saja potensi daya tarik wisata utama dan daya tarik wisata pendukung (budaya, potensi kuliner, dan kerajinan) di objek wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat?
- b. Bagaimana/apa yang menjadi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang/kesempatan (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat?
- c. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat berdasarkan analisis SWOT?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui potensi dan daya tarik wisata utama Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat dan daya tarik wisata pendukung (budaya, potensi kuliner, dan kerajinan).

- b. Mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang/kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) pengembangan objek wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat.
- c. Merumuskan strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat berdasarkan analisis SWOT.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Tambrauw.

Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan masukan bagi instansi terkait dalam merumuskan kebijakan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Tambrauw, khususnya di Objek Wisata Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat.

- b. Manfaat bagi lembaga STP AMPTA Yogyakarta

- Sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu dan menerapkan di dunia kerja.
- Sebagai masukan atau referensi mengenai kajian pengembangan objek wisata alam, khususnya Air Terjun Ane Epiah Kali Ayndrat di Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat.
- Sebagai masukan atau umpan balik yang berguna untuk bahan penyempurnaan kurikulum pendidikan pariwisata sesuai dengan perkembangan.

- c. Manfaat bagi Mahasiswa

- Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan wawasan berpikir

mahasiswa dalam menerapkan keilmuan dalam bidang pariwisata.

- Sebagai referensi bagi mahasiswa lain dalam kajian pengembangan kepariwisataan, khususnya kepariwisataan alam.